

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan aktivitas penting yang dilakukan oleh siswa di dalam dunia pendidikan. Karena dengan proses belajar akan menjadi tahu dari apa yang tidak diketahuinya. Belajar merupakan suatu kata yang sudah akrab dan tidak asing ditelinga kita. Bagi para pelajar bahwa belajar merupakan aktifitas yang sangat penting di dalam menuntut ilmu, hal ini merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan dari semua kegiatan mereka. Kegiatan belajar yang mereka lakukan biasanya dilakukan pada setiap waktu sesuai dengan keinginan mereka. Baik pagi hari, siang hari, sore hari, maupun pada malam hari. Hal ini dilaksanakan karena sekolah menuntut siswa harus memiliki prestasi belajar yang bagus baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang merupakan hasil maksimum dicapai oleh orang tersebut setelah melaksanakan usaha – usaha belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, kita dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah rata-rata kelas.

Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajarnya, maka prestasi belajar <sup>1</sup> 1 suatu tolak ukur tentang hasil pendidikan dalam sekolah. Mengingat prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan belajar siswa, ini berarti bahwa prestasi belajar sangat penting untuk ditingkatkan. Peningkatan

prestasi belajar itu dapat memberikan informasi mengenai kualitas pendidikan termasuk pengelolaan pembelajaran dan layanan konseling kepada siswa. Untuk itu perlu diupayakan agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan harapan kurikulum. Lebih-lebih pada siswa yang berprestasi rendah di bawah rata-rata kelas, maka hal itu sangat perlu dicarikan upaya untuk meningkatkannya

Peningkatan Prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya adalah dengan memberikan layanan bimbingan belajar dalam konteks pendidikan formal, layanan bimbingan belajar ini dengan penambahan jam belajar siswa di luar jam pelajaran biasa. Layanan ini diberikan untuk membimbing dan mengarahkan seorang siswa agar lebih mendalami dan memahami pelajaran yang mereka dapatkan disekolah. Lemahnya daya ingat dan kurangnya jam pelajaran yang diberikan oleh sekolah menyebabkan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki seorang siswa tidak optimal, dan menurunnya prestasi belajar seorang siswa. Kurangnya pelayanan dalam bentuk bimbingan kepada siswa menurunkan semangat belajar sehingga seorang siswa cenderung pasif dalam berkreativitas. Namun dengan adanya pelaksanaan bimbingan belajar ini akan mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Bimbingan belajar ini juga merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu individu atau siswa tersebut. Tanpa adanya bimbingan belajar di sekolah maka apa yang menjadi tujuan siswa tidak akan tercapai dengan sempurna. karena bimbingan belajar adalah salah satu bentuk bimbingan yang diselenggarakan disekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi, seringkali kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai (Prayitno dan Amti, 2004:279).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti pada guru BK di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo, guru BK di sekolah tersebut telah melaksanakan berbagai layanan dan program BK (Bimbingan dan Konseling). Meskipun demikian masih banyak permasalahan yang dihadapi siswa berkenaan dengan kebiasaan belajarnya yang tergolong masih belum efektif yaitu masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar karena kurangnya layanan bimbingan belajar sehingga siswa pasif dalam kegiatan kelas, selain itu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi bimbingan belajar yang diberikan sehingga menyebabkan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki seorang siswa tidak optimal, dan menurunnya prestasi belajar siswa karena kurangnya pelayanan dalam bentuk bimbingan belajar kepada siswa sehingga seorang siswa cenderung pasif dalam berkreativitas. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan nilai hasil belajar masing-masing siswa, ada yang di atas rata-rata kelas, di bawah rata-rata kelas dan ada pula yang berada tepat pada garis rata-rata kelas. Kenyataan tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Adanya fenomena yang telah diuraikan di atas memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul **“Deskriptif Layanan Bimbingan Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

- 1.2.1 Masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar karena kurangnya layanan bimbingan belajar sehingga siswa pasif dalam kegiatan kelas
- 1.2.2 Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi bimbingan belajar yang diberikan sehingga menyebabkan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki seorang siswa tidak optimal.

1.2.3 Menurunnya prestasi belajar siswa karena kurangnya pelayanan dalam bentuk bimbingan belajar kepada siswa sehingga seorang siswa cenderung pasif dalam berkreativitas.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana Layanan Bimbingan Belajar di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Deskriptif Layanan Bimbingan Belajar di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo?

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu :

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang pendidikan berkaitan dengan Deskriptif layanan bimbingan belajar di sekolah.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Sebagai bahan masukan bagi setiap pengajar/tenaga pendidik tentang peranan Bimbingan belajar dalam peningkatan hasil belajar siswa